

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Informasi dan teknologi sekarang merupakan faktor yang amat dominan dalam masyarakat hampir diseluruh dunia. Memang bukan pada masa kini informasi dan teknologi penting bagi kehidupan manusia. Sejak semula informasi sudah menentukan perkembangan individu dan masyarakat. Sulit dibayangkan manusia dapat mengenal diri dan sekitarnya serta memprediksi situasi yang akan dihadapi tanpa informasi. Informasi dan teknologi adalah dua hal yang tak mungkin dipisahkan. Berkat kemajuan teknologi, maka informasi menyebar secara cepat dan telah mampu mengubah kehidupan masyarakat (Pandie, M. M., & Weismann, 2016)

Pesatnya perkembangan teknologi informasi menyebabkan perubahan secara cepat. Sedikit demi sedikit media sosial dapat mengikutsertakan masyarakat ke dalam suatu pola budaya yang baru dan dapat menentukan pola pikir serta budaya dan perilaku dalam masyarakat. media sosial adalah penerbitan online dan alat-alat komunikasi, situs, dan tujuan dari web 2.0 yang berakar pada percakapan, keterlibatan, dan partisipasi.

Media sosial (medsos) merupakan salah satu bentuk kemajuan teknologi informasi dan komunikasi. Melalui media sosial yang semakin banyak berkembang memungkinkan informasi menyebar dengan mudah dimasyarakat. Informasi dalam bentuk apapun dapat di sebarluaskan dengan

mudah dan cepat sehingga memengaruhi cara pandang, gaya hidup, serta budaya suatu bangsa. Melalui media sosial, manusia diajak berdialog, mengasah ketajaman nalar dan psikologisnya dengan alam yang hanya tampak pada layar, namun sebenarnya mendeskripsikan realitas kehidupan manusia. Namun tidak di sangkal, bahwa pesan-pesan yang di tayangkan melalui media elektronik dapat mengarahkan khalayak, baik kearah perilaku prososial maupun anti sosial.

Hampir semua orang saat ini memiliki media sosial, seperti *facebook, twitter, youtube, tiktok* dan lain-lain. Namun, jika kita salah paham dalam penggunaannya, hal ini akan menimbulkan efek yang negatif bagi pengguna. Dengan atau tanpa di sadari, orang tua dan dewasa lain di sekitar anak-anak dan remaja telah memaparkan internet sejak usia dini. Oleh karena itu, adalah sebuah urgensi untuk mengulas dampak positif dan negatif dari pemaparan tersebut.

Dampak positifnya adalah anak-anak dan remaja akan termotivasi untuk belajar melalui berbagai macam media yang ada di internet terutama media sosial. Dan juga bisa mengembangkan diri melalui teman-teman atau orang-orang yang mereka jumpai di media sosial. Media sosial ini juga dapat membuat anak-anak menjadi bersahabat, perhatian dan empati. Misalnya memberikan perhatian kepada teman mereka yang berulang tahun, mengomentari foto, status, dan video teman mereka, menjaga hubungan persahabatan meski tidak dapat bertemu secara fisik.

Media sosial juga dapat memberikan dampak negatif bagi anak-anak atau pelajar. Seorang pelajar biasanya akan menjadi malas belajar karena terlalu asik dengan media sosial dan konsentrasinya pun biasanya akan terganggu. Selain itu, siswa akan juga malas belajar berkomunikasi di dunia nyata. Tingkat pemahaman bahasa pun akan terganggu, jika siswa terlalu banyak berkomunikasi di dunia maya. Media sosial akan membuat siswa menjadi lebih mementingkan diri sendiri. Mereka menjadi tidak sadar akan lingkungan di sekitar mereka, karena kebanyakan menghabiskan waktu di dunia internet hal ini dapat mengakibatkan menjadi kurang berempati di dunia nyata. Oleh karena itu, orang tua juga harus ikut serta dalam membimbing anak dalam menggunakan media sosial, karena di masa SMA (Sekolah Menengah Atas) jangan sampai remaja salah dalam menggunakan media sosial. Didalam menggunakan media sosial kita juga harus tau etika-etika menggunakannya. Selain orang tua, pemerintah juga wajib ikut andil dalam mengawasi perkembangan anak-anak dan remaja juga pengawasan terhadap penyedia situs-situs media sosial dan aturannya.

B. Rumusan masalah

Seperti yang kita ketahui, pengaruh sosial media itu berdampak bagi siswa yang menggunakannya. Berdasarkan latar belakang diatas, memiliki beberapa rumusan masalah yaitu :

1. Bagaimana penggunaan media sosial oleh siswa di SMA N 1 Tanjung Selor, Kabupaten Bulungan ?

2. Seberapa besar pengaruh media sosial terhadap etika siswa kepada guru di SMA N 1 Tanjung Selor, Kabupaten Bulungan ?
3. Bagaimana tingkat etika siswa kepada guru di SMAN 1 Tanjung Selor ?

C. Tujuan

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui penggunaan media sosial oleh siswa SMA N 1 Tanjung Selor, Kabupaten Bulungan.
2. Mengetahui besarnya pengaruh media sosial terhadap etika siswa kepada guru di SMA N 1 Tanjung Selor, Kabupaten Bulungan.
3. Mengetahui tingkat etika siswa kepada guru di SMAN 1 Tanjung Selor.

D. Kegunaan

Penelitian ini diharapkan berguna dengan maksimal atau dengan baik untuk objek-objek internal maupun eksternal :

1. Secara Internal
 - a. Bagi peneliti, dengan dilakukannya penelitian ini peneliti mendapat pengetahuan baru tentang apa pengaruh media sosial terhadap etika siswa kepada guru.
 - b. Bagi program studi, dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru dan tambahan ilmu tentang apa pengaruh media sosial terhadap etika siswa kepada guru.
2. Secara Eksternal

- a. Diharapkan dapat menjadi bahan acuan bagi orang tua siswa untuk mengontrol anak dalam menggunakan media sosial agar beretika baik terhadap guru.
- b. Diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi seluruh masyarakat untuk dapat mengontrol anak-anak dalam menggunakan media sosial.
- c. Diharapkan dapat menjadi bahan acuan bagi mahasiswa maupun mahasiswi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta ataupun Universitas lain mengenai permasalahan pengaruh media sosial terhadap etika siswa kepada guru.

E. Sitematika Pembahasan

Sistematika pembahasan pada penelitian ini, ialah petunjuk system pembahasan. Sistematika pembahasan yang disusun dan dijelaskan secara narasi, sebagai berikut :

BAB I: Pendahuluan, yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan, dan kegunaan penelitian.

BAB II: Kajian Pustaka, yang meliputi tinjauan pustaka, dalam tinjauan pustaka ini berisi skripsi terdahulu yang relevansinya hampir sama dan ada 10 skripsi terdahulu yang akan dibandingkan dengan skripsi ini. Landasan teori, landasan teori ini berisi teori dasar mengenai media sosial, guru, dan etika. Kerangka berfikir dalam kerangka berfikir ini berisi skema antara variabel *independent* (pengaruh media sosial) dengan variabel *dependent*

(etika siswa kepada guru), dan hipotesis. hipotesis ini berisi ada pengaruh media sosial terhadap etika kepada guru di SMAN 1 Tanjung Selor.

BAB III: Metode Penelitian, yang meliputi jenis penelitian, variable penelitian, populasi dan sampel penelitian, lokasi penelitian, Teknik pengumpulan data, validitas, reliabilitas, analisi data, dan sistematika pembahasan.

BAB IV: Hasil penelitian dan pembahasan, pada bab ini terdapat hasil-hasil penelitian yang telah diuji dengan berbagai teknik analisis data. Pada bagian pembahasan merupakan bagian hasil pemikiran penulis sesuai dengan hasil uji analisis.

BAB V: Kesimpulan, saran dan penutup